

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki berbagai macam suku, ras, kepercayaan, agama, seni dan budaya daerah. Kekayaan dan keragaman budaya di Indonesia seperti tradisi, kesenian, ritual agama dan kepercayaan merupakan daya tarik yang besar bagi wisatawan terutama mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Hal ini yang mendasari juga bahwa Indonesia menjadi salah satu negara tujuan wisatawan dari penjuru dunia. Kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia menjadi potensi saat ini dan masa yang akan datang, karena salah satu tujuan wisatawan mancanegara datang ke Indonesia untuk mempelajari dan meng-explore budaya Indonesia.

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memiliki Anjungan Daerah yang diwakili dari setiap provinsi yang ada di Indonesia, dengan adanya Anjungan Daerah di Taman Mini yaitu untuk memberikan informasi mengenai rumah adat berbagai suku bangsa di Indonesia kepada masyarakat luas, terutama generasi muda yang mungkin tidak sempat lagi melihat rumah adat di daerah asalnya. Bangunan dan rumah adat sekaligus digunakan sebagai tempat pameran dan peragaan berbagai benda sejarah, pakaian adat, peralatan kesenian, hasil kerajinan, dan benda-benda budaya lain yang merupakan warisan bangsa yang tak ternilai harganya.

Pemanfaatan Anjungan di TMII sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan pariwisata telah dilakukan oleh beberapa provinsi yang ada di Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah Anjungan TMII berusaha menerapkan display kebudayaan untuk dijadikan sebagai daya tarik utama. Fungsi utama dari penerapan *cultural display* adalah memberikan informasi atau memberikan gambaran mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia (Sekar, 2018).

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan kawasan Taman Wisata yang bertema budaya Indonesia yang berlokasi di Jakarta Timur. Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memiliki berbagai macam atraksi yang dapat digunakan untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara salah satunya adalah bangunan daerah dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, atau lebih dikenal sebagai Anjungan Daerah (Taman Mini Indonesia Indah, 2023).



Gambar 1. 1 Denah Atraksi Wisata TMII

Sumber : (Taman Mini Indonesia Indah, 2023)

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) revitalisasi pada tahun 2022 untuk menyambut G20. Setelah di revitalisasi Taman Mini hadir dengan wajah baru dan konsep baru (Mayang, 2023). Taman Mini mengusung 4 pillar pariwisata, yaitu;

1. *Smart*
2. *Green*
3. *Inklusif*
4. *Culture*

Tujuan utama didirikannya TMII adalah untuk menumbuhkan rasa cinta pada tanah air dan sebagai sarana untuk memperkenalkan kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia dalam menarik minat kunjungan wisatawan. TMII sering mengadakan event bertema budaya, namun saat masa pandemi covid-19 semua sektor pariwisata mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan, termasuk TMII. Jika dilihat melalui jumlah kunjungan wisatawan, TMII mengalami penurunan yang drastis pada jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut ditunjukkan melalui Tabel 1.1 sebagai berikut;

Tabel 1. 1  
Jumlah Kunjungan Wisatawan TMII

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	2015	4.592.285
2	2016	4.726.567
3	2017	5.404.534
4	2018	5.641.104
5	2019	5.081.324
6	2020	1.171.740
7	2021	995.276
8	2022	687.213
9	2023	3.064.451
10	2024	972.084

Sumber : (feni, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat ditunjukkan bahwa pandemi telah mengubah semua kehidupan termasuk sektor pariwisata. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh pengelola dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) anjlok dalam dua tahun terakhir. Sebelum pandemi, yakni selama periode 2018-2019, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dikunjungi oleh sekitar 5 juta wisatawan tiap tahunnya. Kemudian di awal pandemi jumlahnya mendadak anjlok jadi 1,1 juta kunjungan pada 2020. Pada 2021 angkanya pun turun lagi sekitar 20% menjadi hanya 995,2 ribu kunjungan. Dalam sektor wisata, dalam menghadapi permasalahan wabah covid-19 ini pastinya ada berbagai kendala, tetapi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dapat melewatinya hingga saat ini telah hadir dengan wajah baru dan melakukan inovasi produk yaitu pada bulan januari 2022 pemerintah mulai melakukan revitalisasi. Penataan ulang dilakukan agar dapat memberikan pengalaman berwisata bagi pengunjung yang berkualitas dan berkelanjutan. Karena sedang di revitalisasi maka pada tanggal 11-29 april 2022 Taman Mini Indonesia Indah (TMII) ditutup sementara, lalu pada tanggal 30 april–8 mei 2022 sempat beroperasi normal, namun pada tanggal 17 mei 2022 ditutup sementara karena dalam rangka revitalisasi dan sampai saat ini tahun 2023 masih dalam tahap revitalisasi.

Anjungan Jawa Tengah TMII merupakan salah satu Anjungan Daerah yang ada di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Anjungan ini memiliki berbagai

kesenian khas Jawa Tengah. Maka, wisatawan dapat melihat keaslian budaya Jawa Tengah, mulai dari bentuk bangunan, alat musik khas daerah Jawa Tengah dan wisatawan dapat menyaksikan kesenian yang lain di event yang ada di Anjungan Jawa Tengah, yaitu seperti pameran dan penjualan aneka kerajinan, makanan khas tiap kabupaten/kota, serta mengadakan pentas kesenian tradisional, seperti pentas tari dan pentas wayang. Anjungan Jawa Tengah TMII mengadakan event sebagai bentuk daya tarik wisata dan pengenalan kesenian, kerajinan dan kuliner khas Jawa Tengah (penghubung.jatengprov, 2023).

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) melakukan Inovasi Produk yaitu Revitalisasi. Penataan ulang dilakukan agar dapat memberikan pengalaman berwisata bagi pengunjung yang lebih berkualitas dan berkelanjutan dan hal itu membawa dampak baik dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dapat ditunjukkan melalui Tabel 1.2 jumlah kunjungan di Anjungan Jawa Tengah TMII sangat meningkat.

Tabel 1. 2  
Jumlah Kunjungan Wisatawan Anjungan Jawa Tengah TMII

NO	BULAN	TAHUN		
		2022	2023	2024
1	Januari	0	7013	3577
2	Februari	0	6662	3496
3	Maret	0	5095	1515
4	April	0	3118	3237
5	Mei	0	4608	4070
6	Juni	0	4172	-
7	Juli	18	3736	-
8	Agustus	6	2527	-
9	September	0	3912	-
10	Oktober	1	4524	-
11	November	2393	4837	-
12	Desember	6412	4532	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>8830</b>	<b>54736</b>	<b>15895</b>

Sumber : (Bunari, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat ditunjukkan bahwa Revitalisasi membawa dampak baik bagi Anjungan Jawa Tengah TMII. Karena setelah direvitalisasi, jumlah kunjungan meningkat. Hal ini dikarenakan Taman Mini Indonesia Indah

(TMII) membuat strategi baru dengan revitalisasi. Banyak perubahan yang terjadi, terutama konsep yang diterapkan berbeda, mulai dari pemesanan/pembayaran tiket menjadi online, berkeliling menggunakan mobil wisata yang disediakan. Karena perubahan setelah di revitalisasi ini membuat wisatawan ingin berkunjung kembali untuk merasakan pengalaman yang berbeda. Namun masih menjunjung tinggi dan mengutamakan keaslian dari produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan.

Penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, karena penelitian ini berfokus pada Peran Autentisitas terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan di lapangan belum adanya penelitian yang dilakukan di Anjungan Jawa Tengah TMII terutama dalam membahas mengenai Peran Autentisitas terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keaslian suatu objek dapat meningkatkan minat berkunjung kembali di Anjungan Jawa Tengah TMII. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik dan antusias untuk melakukan penelitian mengenai “PERAN AUTENTISITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE ANJUNGAN JAWA TENGAH TMII”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka menghasilkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran Anjungan Jawa Tengah TMII?
2. Bagaimana peran Autentisitas terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk menjelaskan gambaran Anjungan Jawa Tengah TMII?
2. Untuk menjelaskan peran Autentisitas terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang diambil dari penyusunan proposal skripsi penelitian diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

#### **1) Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang peran autentisitas terhadap minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII.

#### **2) Bagi Program Studi Industri Pariwisata**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai peran autentisitas terhadap minat berkunjung kembali di TMII.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

#### **1) Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi Anjungan Jawa Tengah TMII dalam hal Peran Autentisitas.

#### **2) Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan sebagai referensi, informasi, wawasan bagi peneliti lainnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan Minat Berkunjung Kembali.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Mengenai gambaran lebih jelas dalam struktur organisasi skripsi dan sistematika penulisan akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, review studi terdahulu, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

BAB II memuat tentang teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan penelitian seperti teori tentang Autentisitas, teori tentang Minat Berkunjung Kembali, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV membahas tentang gambaran umum, deskripsi responden, analisis deskriptif, hasil uji analisis asumsi klasik seperti hasil uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, hasil uji regresi linear sederhana.

### BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V membahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.